

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam bidang industri di masa ini dinilai cukup ketat sejalan dengan perkembangannya yang pesat. Untuk menghadapi hal ini, setiap perusahaan perlu mengoptimalkan setiap kegiatan atau aktivitasnya, salah satu upayanya dapat dengan melakukan pengukuran kinerja. Di setiap rangkaian kegiatan industri tentu tidak lepas dari kegiatan *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain Management* merupakan perencanaan dan koordinasi semua orang, proses, dan teknologi yang terlibat dalam menciptakan *value* perusahaan. Sehingga dengan melakukan pengelolaan *supply chain* secara efektif dengan melibatkan koordinasi semua pekerjaan yang ada dalam perusahaan dengan hal-hal diluar perusahaan diharapkan mampu menstabilkan kinerja perusahaan secara optimal.

*Bata Tahan Api adalah* salah satu kelompok *Refractory Material*, refraktori didefinisikan sebagai material konstruksi yang mampu mempertahankan bentuk dan kekuatannya pada temperatur sangat tinggi dibawah beberapa kondisi seperti tegangan mekanik (*mechanical stress*) dan serangan kimia (*chemical attack*) dari gas-gas panas, cairan atau leburan dan semi leburan dari gelas, logam atau slag (Hancock, 1988). Batu tahan api digunakan untuk menahan panas pada suatu ruang bakar agar panas yang dihasilkan tidak keluar dari ruangan tersebut.

Salah satu industri manufaktur yang memproduksi batu tahan api merupakan PT. Loka Refractory Wira Jatim.

Dalam menjalankan aktivitas produksinya, PT. Loka Refractory Wira Jatim tidak lepas dari beberapa permasalahan seperti pada bagian pengadaan maupun produksi. Untuk dapat mengidentifikasi hal ini, maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan pengukuran kinerjanya. Strategi untuk mengevaluasi kinerja rantai pasok dengan melakukan pengukuran dinilai tepat bagi PT. Loka Refractory Wira Jatim agar dapat mengidentifikasi permasalahan pada aktivitas-aktivitas produksinya, seperti yang disebabkan karena ketidakpastian permintaan yang menyebabkan permintaan bahan baku juga tidak pasti kepada *supplier* sehingga hal ini bisa saja dapat mempengaruhi nilai keseluruhan kinerja *Supply Chain Management* perusahaan.

Pengukuran kinerja rantai pasok dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah model SCOR yang dikembangkan oleh *supply chain council*. Untuk aktivitas rantai pasok yang kompleks, model SCOR dinilai tepat karena memiliki proses pengukuran dari *plan, source, make, deliver, dan return*. Model ini dapat mengevaluasi kinerja *supply chain* perusahaan dari hulu hingga hilir. Pengukuran kinerja juga akan didukung dengan identifikasi KPI (*Key Performance Indicator*), pengambilan keputusan dengan metode AHP, dan normalisasi *snorm de boer*.

Namun dikarenakan belum menerapkan pengukuran kinerja *supply chain* di PT. Loka Refractory Wira Jatim, maka perlu dilakukan suatu perancangan untuk memulai pengukuran kinerja terhadap aktivitas rantai pasoknya sesuai

dengan model SCOR. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja *supply chain management* perusahaan sehingga didapat usulan perbaikan untuk meminimalisir permasalahan yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana tingkat kinerja *supply chain* pada PT. Loka Refractory Wira Jatim bila diukur dengan menggunakan model SCOR dan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dilakukan di PT. Loka Refractory Wira Jatim dengan pengukuran data historis perusahaan tahun 2020, wawancara, dan kuesioner oleh pegawai yang terkait.
2. Penelitian tidak menampilkan data keuangan perusahaan.
3. Penelitian dibatasi hanya melakukan pengukuran untuk data batu tahan api tipe BTA SK.

## **1.4 Asumsi**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk penelitian selama 1 tahun terakhir dianggap cukup mewakili performansi SCM perusahaan.
2. Responden yang bersangkutan merupakan ahli dibidangnya.
3. Tidak terjadi perubahan kebijakan secara signifikan pada perusahaan selama penelitian berlangsung.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kinerja *Supply Chain Management* (SCM) serta memberikan usulan perbaikan bagi PT. Loka Refractory Wira Jatim.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diberikan bagi semua pihak adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Teoritis**

- a. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian dapat digunakan untuk ilmu pengembangan di bidang manajemen suplai chain.

### **1.6.2 Praktis**

- a. Perusahaan dapat mengetahui indikator-indikator paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja *supply chain*.
- b. Menjadi referensi bagi perusahaan untuk evaluasi strategi *supply chain* kedepannya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih terstruktur dan terarah sesuai dengan prosedur, maka penulisan laporan penelitian menggunakan tahapan sistem penulisan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat hal-hal yang bersifat umum seperti latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan penelitian tugas akhir untuk dijadikan pedoman dalam memecahkan permasalahan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menguraikan kerangka dan diagram alir penelitian, teknik yang digunakan, analisis model, pembangunan dan pengembangan model, bahan dan materi penelitian yang diperlukan, tata cara penelitian, data yang akan dikaji serta metode yang analisis yang digunakan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan proses pengolahan data dengan prosedur tertentu, pengolahan data yang dilakukan merupakan acuan untuk pembahasan yang hasilnya akan menjawab tujuan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan serta saran-saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan dan juga penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**